

ABSTRAK

Negara Islam Irak dan Suriah / ISIS merupakan salah satu organisasi ekstremisme terbesar di dunia yang berhasil mendiseminasikan propagandanya ke berbagai negara di dunia untuk menanamkan ekstremisme kepada audiens sekaligus merekrut anggota baru, tak terkecuali di Indonesia. Skripsi ini ditujukan untuk menganalisis dan memahami seperti apa modus operasi yang digunakan jaringan ISIS untuk menyebarkan propaganda ekstremisme di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis kualitatif diupayakan baik dengan mencari jawaban atas bagaimana jaringan ISIS mendiseminasikan propagandanya maupun bagaimana mereka mengkonstruksi propaganda tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa agen propagandis yang terlibat meliputi kantor media pusat, jaringan teroris lokal dan regional, anggota individual dan simpatisan. Secara daring, jaringan ISIS menggunakan foto, poster, video, artikel, majalah, dan unggahan media sosial sementara secara luring mereka memanfaatkan media cetak (buku, pamflet), ceramah dalam pengajian, dan komunikasi interpersonal. Seluruh konten propaganda yang disebarkan oleh jaringan ISIS di Indonesia dikonstruksi dengan memuat wacana peperangan dan/atau utopia. Konten-konten tersebut dibuat untuk mendukung strategi propaganda ekstremisme ISIS di Indonesia yang meliputi: penciptaan dikotomi antara ISIS yang baik vs lawan-lawannya yang buruk; pembangunan kekuatan dan legitimasi ISIS sekaligus pelemahan kekuatan dan legitimasi lawan; normalisasi dan pengagungan peperangan dan kekerasan; hingga penggunaan persuasi religius dan/atau pragmatis untuk menanamkan ekstremisme dan mengumpulkan dukungan dari audiensnya.

Kata-kata kunci: Jaringan ISIS, Propaganda, Ekstremisme, Indonesia.

ABSTRACT

The Islamic State of Iraq and Syria / ISIS is one of the largest extremist organizations in the world that has succeeded in disseminating its extremism propaganda to various countries in the world to instill extremism in the audience as well as recruiting new members, including those from Indonesia. This thesis is written to analyze and understand what modus operandi do ISIS network use on disseminating said propaganda in Indonesia. To achieve this goal, qualitative analysis is sought both by seeking answers on how do ISIS network disseminate their propaganda and how they construct it. This research thus found that ISIS network tend to mobilize several propagandist agents which include central media offices, local and regional terrorist networks, individual members, and non-member sympathizers. These agents use both online and offline medias such as photos, posters, videos, articles, magazines, social media posts, printed media (books, pamphlets), religious lectures, and interpersonal communication. All propaganda content that ISIS network have disseminated in Indonesia is constructed by containing discourses of war and / or utopia. Such content is created to support ISIS' extremist propaganda strategies in Indonesia, which include: creating a dichotomy between the good ISIS vs. the bad opponents; building strength and legitimacy of ISIS as well as weakening the strength and legitimacy of opponents; normalization and glorification of war and violence; to the use of religious and/or pragmatic persuasion to instill extremism and gather support from its audience.

Key words: ISIS' network, Propaganda, Extremism, Indonesia